
Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Sesuai

PSAK No.14 pada PT Toeng Makmur

Dewinda Sukma Cahyani Lulianto

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan, Malang)
e-mail: dewinda_cahyani@yahoo.comcom

R. Anastasia Endang Susilawati

Ati Retna Sari

(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

ABSTRAK: Persediaan dagang adalah Aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan dagang. Permasalahan utama dalam akuntansi adalah pencatatan dan penilaian persediaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penilaian dan pencatatan persediaan pada PT. Toeng Makmur telah sesuai dengan PSAK No.14. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa data dokumentasi dan arsip-arsip perusahaan tahun 2015. Kemudian data yang telah dikumpulkan dari perusahaan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dengan cara mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran masalah yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya metode pencatatan dan penilaian persediaan pada PT Toeng Makmur telah sesuai dengan PSAK No. 14. Dengan menerapkan metode perpetual dalam proses pencatatan persediaan barang dagangan. Sedangkan untuk menilai persediaan barang dagangan PT Toeng Makmur menerapkan metode FIFO. Namun ada beberapa penyebab sehingga terjadi adanya selisih barang diantaranya barang hilang, salah input surat jalan sehingga perhitungannya tidak sesuai. Sehingga dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya SDM yang berkompeten dalam proses keluar masuknya barang. Dari penelitian tersebut penulis menyarankan untuk melakukan penelitian tidak hanya pada bidang retail tetapi juga pada bidang manufaktur karena hal tersebut biasa terjadi dalam dunia perdagangan.

Kata kunci: *Persediaan, PSAK No.14, Pencatatan Persediaan, Penilaian Persediaan.*

ABSTRACT: Trade inventories are assets available for sale in the ordinary course of business trading companies. The main problem is the recording in the accounting and inventory valuation. This research is a descriptive qualitative approach. The purpose of this study was to determine whether the assessment and recording of inventory at PT. Toeng Makmur has been in accordance with SFAS 14. The data used is primary data in the form of interviews and secondary data, documentation and archives of the company in 2015. Then the data that was collected from the companies were then analyzed using descriptive method by collecting data, processing and analyzing data so obtained a description of the problem researched. The results showed that it is basically a method of recording and valuation of inventory at PT Toeng Makmur has been in accordance with SFAS No. 14. By applying the perpetual method in the recording process of inventory of merchandise. Meanwhile, to assess Toeng merchandise inventory PT Makmur applying the FIFO method. However there are several causes resulting in the difference of such goods lost property, one of the letters input so that the calculations are not appropriate. So that these problems can be concluded that a lack of human

resources berkompeten in the process of entry and exit of goods. From these studies the authors suggest to do research not only in the retail sector but also in manufacturing because it is common in the world of trading.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan maupun jasa perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya. Karena dari laporan keuangan yang dihasilkan akan dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya, laba atau rugi. Proses transaksi perusahaan dagang terdapat perhitungan harga pokok penjualan (*cost of good sold*) karena didalamnya terdapat persediaan barang dagang, sehingga perusahaan perlu mencatat secara khusus atas setiap transaksi yang berhubungan dengan persediaan tersebut.

PT Toeng Makmur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan, sebagai penyedia berbagai macam jenis barang dagangan yang menjual kebutuhan peralatan rumah tangga, hotel, restoran dan catering. Kegiatan utamanya adalah membeli barang dagangan kepada suplier untuk dijual kembali kepada konsumen tanpa harus mengubah bentuk barang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Selain itu kegiatan tersebut juga untuk memenuhi kebutuhan ekonomis manusia dalam kehidupannya sehari-hari.

PT Toeng Makmur sebagai perusahaan perdagangan juga menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan persediaan barang dagang. Dalam pelaksanaan kegiatan operasi usaha, sering terjadi perbedaan jumlah fisik persediaan barang dagang yang terdapat di gudang dan di toko dengan jumlah yang tercatat dalam sistem persediaan barang dagang. Ini disebabkan kurangnya koordinasi dan pengawasan dalam pencatatan persediaan barang dagang antara karyawan gudang, karyawan toko dengan admin stok. Masalah lainnya yang dihadapi adalah kurangnya pengawasan internal sehingga terjadi pembobolan sistem pada trading yang mempengaruhi posisi stok persediaan barang dagangan . Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas akuntansi persediaan pada perusahaan ini dan menganalisa kesesuaiannya dengan PSAK No. 14 Tahun 2009 dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Sesuai PSAK No. 14 pada PT Toeng Makmur”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan di PT Toeng Makmur sesuai dengan PSAK No. 14 ?

Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian ini tidak terlepas dari masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui adanya kesesuaian penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang di PT Toeng Makmur dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku (PSAK No. 14)

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan yang berkaitan dengan pencatatan dan penilaian akuntansi persediaan perusahaan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT Toeng Market (Toeng Makmur)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT Toeng Market (Toeng Makmur) yang bergerak dibidang usaha perdagangan mengenai metode pencatatan dan penilaian yang benar dan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 14.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pencatatan dan penilaian akuntansi persediaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Persediaan Barang

Menurut Kasmir (2008: 41), "Persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat (gudang). Persediaan merupakan cadangan perusahaan untuk proses produksi atau penjualan saat dibutuhkan".

Persediaan adalah bagian aset lancar yang paling tidak likuid. Disamping itu, persediaan adalah aset dimana kemungkinan kerugian/kehilangan paling sering terjadi.

Istilah "persediaan" didefinisikan dalam PSAK NO 14 Tahun 2009 (paragraf 7) adalah sebagai,

- 1 Dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- 2 Dalam proses produksi untuk dijual
- 3 Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Sistem Pencatatan Persediaan

Sistem pencatatan fisik (*physical inventory system*) periodik (*periodic inventory system*)

Menurut Kieso (2007: 404), pengertian metode persediaan fisik yaitu sebagai berikut: " kuantitas persediaan ditangan ditentukan seperti yang tersirat oleh namanya, secara periodik. Semua pembelian persediaan selama periode akuntansi dicatat dengan mendebit akun pembelian".

PSAK No 14 Tahun 2009 menyatakan sistem pencatatan fisik (*physical inventory system*) periodik (*periodic inventory system*), nilai persediaan akhir ditentukan melalui pemeriksaan stok fisik (*physical stok-take*). Nilai barang dijual selama tahun berjalan dihitung dengan rumus berikut.

Sistem Pencatatan persediaan secara permanen/perpetual (*perpetual inventory system*)

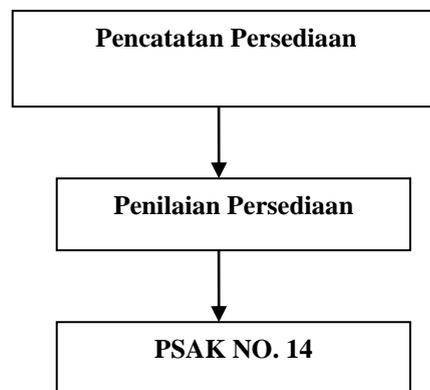
Menurut Hamizar (2009: 93) menjelaskan bahwa pencatatan perpetual. Pencatatan transaksi persediaan dengan sistem ini akan langsung mempengaruhi persediaan barang dagang. Misalnya untuk mencatat transaksi pembelian barang dagangan langsung dicatat pada rekening persediaan disebelah debit dan penjualan barang dagangan dicatat pula pada rekening disebelah kredit.

Metode Penilaian Persediaan

Martani (2012: 251) menyatakan bahwa terdapat tiga alternatif yang dapat dipertimbangkan oleh suatu entitas terkait dengan asumsi arus biaya, yaitu:

1. Metode Identifikasi Khusus
2. Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO)
3. Rata-rata tertimbang.

Kerangka Berpikir Penelitian



PT Toeng Makmur adalah perusahaan dagang yang mempunyai aktifitas utama menjual produk-produk alat rumah tangga, hotel, restoran dan catering. Usaha ini diperlukan pencatatan dan penilaian persediaan yang akurat sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat sesuai dengan PSAK NO.14, karena metode yang digunakan dalam mencatat dan menilai persediaan membantu pihak manajemen dalam membuat keputusan agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan barang sehingga selalu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, demikian juga dalam hal sistem pencatatan dan penilaian menentukan jumlah persediaan serta harga pokok penjualan yang nantinya akan dilaporkan dan disajikan dalam laporan keuangan rugi laba perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan Data

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif atau melalui uraian-uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2009: 21), "metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, dan observasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari:

- 1.Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan dari PT Toeng Makmur. Data ini juga dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan.
- 2.Data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel, buku-buku dan sumber kepustakaan lainnya.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu metode dengan menyusun data yang diperoleh dan kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan informasi untuk pemecahan masalah yang dihadapi.

Menurut PSAK NO 14 Revisi 2009 Pencatatan persediaan secara permanen/perpetual (*perpetual inventory system*) biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi. Namun, jika ada ketidakcocokan antara biaya persediaan pada catatan akuntansi dan nilai persediaan yang ditentukan melalui pemeriksaan stok fisik, maka jumlah persediaan pada catatan akuntansi harus disesuaikan. Harga pokok penjualan pada catatan akuntansi juga harus disesuaikan

Menurut PSAK NO 14 Revisi 2009 Formula FIFO (*First in first out*)/MPKP (Masuk pertama keluar pertama). Item persediaan yang pertama dibeli harus dijual terlebih dahulu sehingga item yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli kemudian, sehingga nilai persediaan akhir terdiri dari barang yang terakhir masuk dalam suatu perusahaan.

Menurut Djaali (2008: 28), skala likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Peneliti menggunakan skal likert sebagai pembanding, apakah pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang telah sesuai dengan PSAK NO. 14.

HASIL PENELITIAN

Sejarah Perusahaan

Toeng Market resmi buka pertama kali tanggal 14 Juni 2002 yang beradadi Jl. Tidar No. 84. Dengan banyaknya antusias masyarakat 4 th kemudian Toeng Membuka cabang baru di Jl. Jaksa Agung Suprpto 31 Surabaya, namun beda manajemen. Setelah lebih dari 10th berjalan banyak masyarakat yang mengenal dengan perusahaanyang menyediakan peralatan rumah tangga ini, Toeng kembali membuka cabang ke-3 yakni di kota Malang. Rata-rata customer yang berdomisili di Malang mempunyai usaha di Malang. Toeng Malang buka pada 08 Sep 2013. Tepatnya di Jl. Blimbing Indah Megah 2, Plaza Araya Lt.2 Malang. Perlahan masyarakat mulai mengenal Toeng Malang, baik dari kalangan umum maupun usaha. Tidak Hanya dari kota Malang banyak pelanggan Toeng Malang yang berasal dari luar kota diantaranya Probolinggo, Blitar, Madura dan Kota-kota lainnya.

Hasil Skala Likert

Peneliti membuat sebanyak 10 pernyataan yang diisi oleh 8 orang karyawan. Hasil dari skala likert peneliti mengumpulkan total nilai sebanyak 362 dari jumlah penilaian 80. Jadi $362/80 = 4.5$ dengan menggunakan kuisioner.

PEMBAHASAN

Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT Toeng Makmur

Penerapan Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang.

Penerapan metode perpetual akan memudahkan pihak PT Toeng Makmur untuk mengetahui stok barang dengan cepat jika sewaktu-waktu dibutuhkan tanpa harus menghitung barang dagangan yang ada di toko atau di gudang. Proses pencatatan di PT Toeng Makmur cukup sederhana, pihak admin stok mencatat masuk-keluarnya barang. Sehingga menghasilkan laporan pembelian dan penjualan perhari dan per bulan. Data ini yang kemudian dijadikan sebagai dasar pembuatan laporan laba rugi yang biasa dilakukan setiap bulannya. Penyajian persediaan dalam laporan keuangan pada PT Toeng Makmur telah sesuai dengan PSAK No. 14 dimana persediaan akhir yang dicatat dalam neraca dalam akun aset lancar dan harga pokok penjualan pada laporan laba/rugi.

Penerapan Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang

PT Toeng Makmur ini termasuk perusahaan ritel yang menjual barang dagangan. Sehingga dalam penilaiannya menggunakan metode FIFO/MPKP, barang yang pertama masuk akan dijual terlebih dahulu. Metode ini cocok diaplikasikan mengetahui banyak sekali barang dagangan pada PT Toeng Makmur. Hal ini menghindari adanya penimbunan barang lama (pertama masuk), barang rusak, atau cacat barang. Dalam hal ini perusahaan telah sesuai dengan PSAK NO 14 dimana FIFO (*First in first out*)/MPKP barang yang pertama kali masuk adalah barang yang pertama kali keluar atau dijual. Sehingga barang yang masih ada dalam gudang adalah termasuk persediaan barang yang terakhir masuk

Kesesuaian Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan pada PT Toeng Makmur dengan PSAK No.14

Analisis dari metode penilaian persediaan barang dagangan yang diaplikasikan pada PT Toeng Makmur sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan khususnya No. 14. Hal ini merujuk pada isi PSAK No. 14 paragraf ke 21 yang berbunyi: "Formula MPKP/FIFO mengasumsikan barang dalam persediaan yang pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi kemudian."

Pernyataan di atas secara eksplisi menyatakan bahwa metode FIFO dapat digunakan dalam perusahaan (ritel) yang menyediakan beragam jenis barang dagangan yang dijual. Karena memudahkan dalam perhitungan hasil akhir dari persediaan pada tiap-tiap item barang dagangan yang dijual. Dengan demikian dapat dengan mudah mengerjakan laporan pada neraca maupun laba rugi.

Analisis dari metode pencatatan persediaan barang dagangan yang diaplikasikan pada PT Toeng Makmur sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan khususnya No. 14. Dengan menggunakan metode perpetual yang menjelaskan, bahwa biaya persediaan akhir dan harga pokok penjualan selama tahun berjalan dapat ditentukan secara langsung dari catatan akuntansi. Namun, jika ada ketidakcocokan antara biaya persediaan pada catatan akuntansi dan nilai persediaan yang ditentukan melalui pemeriksaan stock fisik, maka jumlah persediaan pada catatan akuntansi harus disesuaikan. Harga pokok penjualan pada catatan akuntansi juga harus disesuaikan.

Metode pencatatan dan penilaian terhadap barang dagangan pada PT Toeng Makmur sudah menggunakan metode yang tepat. Hal ini juga didukung dengan sistem teknologi informasi yang telah membantu proses pencatatan dan penilaian terhadap kendala yang menghambat pelaksanaan pencatatan dan penilaian persediaan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT Toeng Makmur adalah usaha dagang yang bergerak pada bidang manufaktur yang berada di Jl. Blimbing Indah Megah 2 Malang
2. Pembagian tugas pada usaha ini telah diterapkan dengan baik yaitu dengan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas dan tegas dengan memakai struktur organisasi berbentuk garis.
3. Sistem pencatatan persediaan yang dipakai dalam pada PT Toeng Makmur adalah menggunakan metode pencatatan perpetual yang dapat memudahkan untuk setiap saat dapat mengetahui posisi suatu persediaan secara keseluruhan untuk dapat mengantisipasi peluang penjualan dan penurunan penjualan itu sendiri. Hal ini telah sesuai dengan PSAK NO 14.
4. Metode penilaian persediaan yang dipakai dalam menggunakan metode penilaian FIFO (*First in first out*)/MPKP (Masuk pertama keluar pertama). Metode ini digunakan karena agar tidak menimbun barang dagangan terlalu lama sehingga barang yang dijual merupakan barang layak jual. Metode ini telah sesuai dengan PSAK NO 14.

SARAN

Atas dasar kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengawasan yang lebih ketat pada PT Toeng Makmur, agar masalah seperti hilangnya barang dagangan dapat diminimalisir sehingga swalayan tidak mengalami banyak kerugian.
2. Keberadaan sistem teknologi informasi (STI) selama ini sangat membantu dan mempermudah proses pencatatan dan penilaian persediaan barang dagangan pada PT Toeng Makmur. Namun lebih baik ada perbaikan sistem teknologi karena terkadang masih belum sinkron dalam pengecekan persediaan barang dagangan antara fisik dengan sistem. Harapannya agar lebih baik sistematis, efektif, dan efisien.
3. Lebih teliti dalam membarcode barang sehingga tidak tertukar dengan barang yang hampir sama. Juga dalam penginputan surat jalan seharusnya tidak salah dalam penginputan kuantitas barang.

4. Kurangnya SDM yang berkompeten dalam masing-masing bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Supangat. 2007. Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik. Edisi Pertama. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Ahmad Syafi'i Syakur. 2009. Intermediate Accounting. AV Publisier. Jakarta.
- Agus, Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed). BPF. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Metodelogi Penelitian. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djaali, 2008. Skala Likert. Pustaka Utama. Jakarta.
- Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. 2009. Akuntansi Keuangan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hamizar dan Nuh, Muhamad. 2009. Intermediate Accounting. Fajar. Jakarta.
- Irmayani, Ade. 2013. Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagangan pada CV. Kawal Pantai Bintang. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Akuntansi. Riau.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Standart Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Irawati, Saragih, Berliana. 2010. Analisa Akuntansi Persediaan Sesuai Dengan PSAKNO 14 Pada PT. Indomarco Prismatam. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kieso, W. 2008. Akuntansi Intermediate Edisi I. Erlangga. Jakarta.
- Martani, Dwi. Veronica, Sylvia, NPS. Wardhani, Ratna. Farahmita, dan Tanujaya, Edward. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK, Buku I. Salemba Empat. Jakarta.
- Masyhuri dan M. Zainudin. 2009. Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Munandar, M. 2005. Budgeting. Jakarta. Salemba Empat.
- Munawir S. 2007. Akuntansi Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Onyekwelu, Lucy. 2010. Pengaruh IFRS Adopsi Penilaian Persediaan dan Laporan Keuangan di Nigeria. Departemen Akuntansi. Universitas Enugu Sains dan Teknologi. Enugu Nigeria.
- Sambuaga, S, Reinhard. 2013. Evaluasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Sukses Era Niaga. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Sam Ratulangi, Manado.
- Skousen, Stiece. 2009. Akuntansi Intermediate. Edisi keenam belas, Buku I. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Alfabeta. Bandung.

Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Sesuai PSAK No.14 pada PT Toeng Makmur

Yusuf, Al Haryono. 2011. Dasar-Dasar Akuntansi, Jilid 2 Cetakan Pertama Desember 2011. Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. Yogyakarta.

Warren, Carl S, James M, Reeve, Philip E. Fess, 2005. Pengantar Akuntansi, Edisi ke-21, Buku 1, Cetakan Pertama, Terjemahan Aria Farahmita.

www.Share.Pdf.com/metodepencatatanpersediaanbarangdagangdenganmetodeperpetualolehSatiEkaPutri.

www.Scribd/doc/6605263/PSAK-14Persediaan.

www.Slidesharenet/amandaasmabila/metode-penilaian-persediaan.

www.Akuntansiilmuitumudah.com/metode-identifikasi-khusus/penilaian-persediaan.

